

# Reverend Insanity Chapter 60 Bahasa Indonesia

Bab 60 Langit malam di awal musim panas itu indah.

Tidak ada satupun awan yang melayang di langit, dan bintang-bintang berkelap-kelip seperti kristal, bersinar dengan pancaran yang bergerak secara emosional. Jangkrik kayu cendana muncul di atas panggung untuk menggantikan posisi jangkrik dragonpill, dan mereka menyanyikan lagu-lagu emosional mereka di semak-semak berumput, anak sungai dan cabang pohon. Desa Gu Yue terang benderang, seolah memantulkan langit berbintang yang cerah. Satu per satu rumah bambu berwarna hijau tua berdiri ditiup angin malam, dan dibawah kubah bintang memiliki suasana yang tenang dan damai. Fang Yuan tidak ada di desa sekarang, tapi dia menyelip ke dalam gua rahasia di antara celah-celah batu. Dia setengah berlutut di tanah, tangannya membelai gambar dinding, telapak tangannya memancarkan gumpalan cahaya bulan berwarna biru. Di dinding gambar, pemandangan aslinya sudah hilang, dan sekarang tidak ada bedanya dengan dinding batu di sekitarnya. Jika Fang Yuan tidak mengingat posisi ini, siapa lagi yang tahu bahwa tersembunyi di bawah dinding gambar ini adalah warisan kekuatan Flower Wine Monk? Pada suatu malam lebih dari sebulan yang lalu, gambar dinding berubah dan tempat persembunyian rahasia Biksu Anggur Bunga muncul. Gambar dinding pertama menunjukkan video Flower Wine Monk bermandikan darah, tetapi menyatakan bahwa dia akan meninggalkan warisannya. Berikutnya adalah baris kata-kata berdarah, mengisyaratkan penemunya untuk memecahkan dinding gambar dan lubang gua akan muncul. Kemudian kata-kata itu lenyap, dan kekuatan Foto-audio dinding gambar itu habis, dan gambar dinding itu kembali menjadi dinding biasa. Meskipun dia tahu tentang warisan Flower Wine Monk, Fang Yuan tidak punya waktu untuk menjelajahnya. Karena itu adalah kejadian yang tidak terduga, dia harus membunuh Jia Jin Sheng di tempat dan malam itu sibuk membuang barang bukti. Menjelang interogasi yang akan datang, dia harus merencanakan dengan hati-hati dan membatasi aktivitasnya di dalam desa. Sampai ketika Jia Fu pergi dan setelah penatua akademi menghentikan penyelidikannya, sekitar sepuluh hari kemudian, perhatian telah memudar dan Fang Yuan akhirnya bisa menyelip kembali ke dalam gua. Di celah, laut tembaga hijau berkurang saat Fang Yuan menyebarkan esensi primitifnya ke Moonlight Gu di telapak tangannya. Gu Cahaya Bulan memancarkan cahaya bulan yang lembut dan berkedip terus menerus. Di bawah pengaruhnya, dinding batu itu terkikis perlahan, dan sejumlah besar bubuk batu jatuh ke tanah. Ini adalah kendali ekstensif Fang Yuan atas Moonlight Gu, metode yang sama yang dia gunakan untuk membuka batu judi.

Dibandingkan dengan membuka batu, metode ini lebih kasar, tetapi dalam memecahkan dinding batu yang tebal ini, metode ini terlihat sedikit terlalu lembut. Ini adalah hari keenam Fang Yuan menggunakan Moonlight Gu untuk mencukur dinding batu. Di lantai ada tumpukan tebal bubuk batu berwarna merah tua. Secara logika, tanah Gunung Qing Mao berwarna hijau. Tapi di sini, tanahnya berwarna merah cerah aneh dan memancarkan cahaya gelap. Namun untungnya demikian, karena sumber cahaya ini, Fang Yuan tidak perlu menyiapkan obor. Untuk menghindari dicurigai, Fang Yuan tidak menggunakan alat apa pun. Palu baja dan beliung tidak diragukan lagi lebih baik untuk memecahkan dinding batu, tetapi jika dia melakukannya, suara dinding yang pecah akan bergema di seluruh area. Terlepas dari apakah dunia luar akan mendengar suara samar atau keras, Fang Yuan ingin menghilangkan semua kemungkinan poin yang mencurigakan. Detail halus sering kali ditentukan dalam kemenangan atau

kekalahan seseorang. Bagi Fang Yuan, berhati-hati bukan hanya poin baiknya, itu lebih seperti kebiasaan baginya. Di masa lalunya, dia ceroboh dan ceroboh, tetapi dia dengan cepat membayar harga yang mahal. Ada pepatah yang mengatakan, 'orang menjadi lebih pengecut ketika mereka menua'. Padahal sebenarnya ini bukan kepengecutan, tapi kehati-hatian yang sabar. 500 tahun pengalaman mendarah daging dalam kata hati-hati ke dalam jiwanya. "Engah ..." Menarik napas dalam-dalam, Fang Yuan perlahan menghentikan transmisi esensi primitifnya. Dia jatuh ke tanah, sangat kelelahan. Dia telah menggali sekitar tiga inci ketebalan dari seluruh lempengan dinding gambar yang tingginya setengah manusia. Fang Yuan menyeka keringat di dahinya sambil melatih bahunya dan meregangkan kakinya. Akibat berjongkok berjam-jam, rasa mati rasa pun terasa dari kakinya. 'Ketuk, ketuk, ketuk'.

Fang Yuan membengkokkan jari-jarinya dan mengetuk dinding batu. Mendengar suaranya, dia sedikit bahagia di dalam hatinya, karena dia tahu bahwa dinding semakin tipis. Menutup matanya untuk bermeditasi, dia memeriksa situasi di dalam lobangnya sekali lagi. Esensi purba tembaga hijau memiliki kurang dari 20% tersisa. "Teruslah bekerja keras!" Fang Yuan mengertakkan gigi dan mengulurkan tangan kanannya lagi ke dinding batu. Cahaya bulan berwarna biru air mempertahankan cahaya selama sekitar lima belas menit, lalu Fang Yuan tiba-tiba menghentikan tindakannya. Dia mengeluarkan lengan kanannya dan menemukan bahwa dinding batu sudah memiliki lubang kecil di dalamnya. Dia segera berdiri dan menendang. Dengan suara gemuruh, lubang itu melebar dan menjadi sebesar keranjang bambu. Fang Yuan dengan hati-hati mundur beberapa langkah. Dia merasakan rasa bosan memancar dari lubang dan meresap ke dalam gua rahasia ini. Ventilasi gua rahasia tidak bagus. Fang Yuan memikirkannya sejenak dan memutuskan untuk meninggalkan celah batu, kembali ke dunia luar. Hanya setelah beberapa saat dia kembali. Rasa basi di dalam gua sedikit lebih baik dari sebelumnya, dan Fang Yuan terus memperbesar ukuran lubang, terkadang menggunakan Moonlight Gu, dan di lain waktu menggunakan tangannya untuk menggali, atau kakinya untuk menendang. Setelah beberapa saat, dia akhirnya memperluas lubang menjadi ukuran yang bisa dia muat. Melihat dari lubang tersebut, ada jalur diagonal ke bawah. Jalan itu awalnya sempit, tapi semakin dalam, semakin lebar jalannya. Seseorang harus menundukkan kepala saat masuk pada awalnya, tetapi menuju paruh kedua jalan, mereka mampu mengambil langkah besar dengan punggung tegak.

Dinding gua berwarna merah tanah yang aneh, memancarkan cahaya merah samar. Ini menyebabkan bagian dalam lorong terlihat. Tapi jalannya sangat panjang dan melampaui apa yang bisa dilihat mata. Karena sudutnya, Fang Yuan tidak bisa melihat apa yang ada di ujung jalan. Dia berdiri di pintu masuk gua dan tidak langsung masuk, malah menyipitkan mata dan berdiri di tempat. Warisan kekuatan tidak seperti warisan warisan. Warisan adalah ketika seorang Guru Gu meninggal dan meninggalkan barang-barangnya. Mereka yang menemukan warisan ini dapat menemukan barang-barang tersebut di mayat. Warisan kekuatan adalah ketika seorang Master Gu yang berada di ambang kematian dan enggan membiarkan warisannya punah, atau untuk memberi manfaat bagi generasi mendatang, atau ingin meninggalkan jejak terakhir keberadaannya di dunia, dengan sengaja memasang rintangan untuk diuji. orang-orang yang datang. Mengambil Flower Wine Monk sebagai contoh, dia mengatur warisan ini dengan tujuan yang jelas – untuk memelihara seorang pembalas dendam, untuk membalas dendam pada klan Gu Yue! Jika orang yang datang mampu melewati cobaan ini, dia akan memperoleh segala macam manfaat. Orang yang berhasil melewati ujian akhir akan mendapatkan seluruh warisan kekuatan. Menurut dua faksi, warisan kekuatan dibagi menjadi warisan yang benar dan warisan

iblis. Warisan yang benar sering kali memiliki rancangan yang sangat indah, untuk menguji sifat dan karakter orang tersebut. Mereka yang gagal di tengah jalan, tidak akan berada dalam bahaya mematikan. Warisan setan lebih kompleks. Para pembudidaya iblis itu sering gila dan gigih, berdarah dingin, atau pembunuh massal, tidak dapat dinilai dengan standar normal. Beberapa warisan setan memiliki percobaan yang menguji pikiran. Dengan banyak keputusan yang membingungkan untuk dibuat, banyak orang akan jatuh ke dalam pikiran yang dalam dan menyakitkan tanpa mendapatkan satu hasil pun. Beberapa warisan iblis sangat sederhana, menjadi ruang rahasia dengan cacing Gu dan batu purba di dalamnya. Beberapa warisan setan sangat kejam, dan kegagalan di tengah jalan sering kali berarti kematian.

Beberapa lebih ekstrim – beberapa warisan pembudidaya iblis adalah kebohongan besar, menjadi jebakan raksasa itu sendiri. Mereka mengikuti aturan ‘menjatuhkan seseorang bersama mereka’, dan bahkan sebelum mati, mereka akan mengatur percobaan ini dan menipu orang lain. “Apa jenis warisan Flower Wine Monk?” Fang Yuan berpikir keras. Dengan ingatan kehidupan sebelumnya, dia bersih dari warisan iblis terkenal di masa depan. Tapi yang ini khususnya, tidak ada yang menemukannya dalam hidupnya, dan Fang Yuan tidak mengetahui detailnya. “Benar, kemungkinan jebakan tidak tinggi. Jika tidak, Flower Wine Monk tidak akan mendesain dinding gambar ini. Tapi apakah ada mekanisme tersembunyi?” Fang Yuan mengambil batu dan melemparkannya ke dalam gua. Batu itu berguling di jalan setapak dan dengan cepat keluar dari pandangan Fang Yuan; dia bisa mendengar serangkaian suara bertabrakan bergema di dalam gua. Fang Yuan berpikir keras. Hasil pengujian batuan menunjukkan bahwa itu aman. Tapi dia belum memasuki jalan setapak, dan malah mengeluarkan bubuk batu dan menyebarkannya di sekitar pintu masuk gua rahasia. Pada saat yang sama, ia menyebarkan lapisan di celah celah batu tersebut. Selanjutnya, dia keluar dari celah batu yang sempit dan meninggalkan tempat itu. Sekitar beberapa ratus meter dari sungai di semak tersembunyi, dia menemukan anggur bambu hijau yang dia bawa kali ini. Membuka segelnya, dia meminum seteguk besar dan dengan sengaja menumpahkan beberapa minuman keras, meletakkannya di pakaiannya dan membuatnya berbau alkohol. Membawa anggur, dia kembali ke desa, dan setelah mencapai asrama sekolah, saat itu tepat tengah malam. Jika dia tidak sering kembali pada malam hari, orang akan curiga. Ini lebih baik, keluar lebih awal di malam hari dan kembali larut malam. Saat menemukan cacing Liquor, Fang Yuan sudah melakukan ini, dan dengan latar belakang itu, perilaku seperti itu tidak aneh. Bintang-bintang memudar dan matahari muncul, malam yang sunyi.

Bab 60 Langit malam di awal musim panas itu indah.

Tidak ada satupun awan yang melayang di langit, dan bintang-bintang berkelap-kelip seperti kristal, bersinar dengan pancaran yang bergerak secara emosional. Jangkrik kayu cendana muncul di atas panggung untuk menggantikan posisi jangkrik dragonpill, dan mereka menyanyikan lagu-lagu emosional mereka di semak-semak berumput, anak sungai dan cabang pohon. Desa Gu Yue terang benderang, seolah memantulkan langit berbintang yang cerah. Satu per satu rumah bambu berwarna hijau tua berdiri ditiup angin malam, dan dibawah kubah bintang memiliki suasana yang tenang dan damai. Fang Yuan tidak ada di desa sekarang, tapi dia menyelip ke dalam gua rahasia di antara celah-celah batu. Dia setengah berlutut di tanah, tangannya membelai gambar dinding, telapak tangannya memancarkan gumpalan cahaya bulan berwarna biru. Di dinding gambar, pemandangan aslinya sudah hilang, dan sekarang tidak ada bedanya dengan dinding batu di sekitarnya. Jika Fang Yuan tidak mengingat posisi ini, siapa lagi yang tahu bahwa tersembunyi di bawah dinding gambar ini

adalah warisan kekuatan Flower Wine Monk? Pada suatu malam lebih dari sebulan yang lalu, gambar dinding berubah dan tempat persembunyian rahasia Biksu Anggur Bunga muncul. Gambar dinding pertama menunjukkan video Flower Wine Monk bermandikan darah, tetapi menyatakan bahwa dia akan meninggalkan warisannya. Berikutnya adalah baris kata-kata berdarah, mengisyaratkan penemunya untuk memecahkan dinding gambar dan lubang gua akan muncul. Kemudian kata-kata itu lenyap, dan kekuatan Foto-audio dinding gambar itu habis, dan gambar dinding itu kembali menjadi dinding biasa. Meskipun dia tahu tentang warisan Flower Wine Monk, Fang Yuan tidak punya waktu untuk menjelajahnya. Karena itu adalah kejadian yang tidak terduga, dia harus membunuh Jia Jin Sheng di tempat dan malam itu sibuk membuang barang bukti. Menjelang interogasi yang akan datang, dia harus merencanakan dengan hati-hati dan membatasi aktivitasnya di dalam desa. Sampai ketika Jia Fu pergi dan setelah tetua akademi menghentikan penyelidikannya, sekitar sepuluh hari kemudian, perhatian telah memudar dan Fang Yuan akhirnya bisa menyelinap kembali ke dalam gua. Di celah, laut tembaga hijau berkurang saat Fang Yuan menyebarkan esensi primitifnya ke Moonlight Gu di telapak tangan kanannya. Gu Cahaya Bulan memancarkan cahaya bulan yang lembut dan berkedip terus menerus. Di bawah pengaruhnya, dinding batu itu terkikis perlahan, dan sejumlah besar bubuk batu jatuh ke tanah. Ini adalah kendali ekstensif Fang Yuan atas Moonlight Gu, metode yang sama yang dia gunakan untuk membuka batu judi.

Dibandingkan dengan membuka batu, metode ini lebih kasar, tetapi dalam memecahkan dinding batu yang tebal ini, metode ini terlihat sedikit terlalu lembut. Ini adalah hari keenam Fang Yuan menggunakan Moonlight Gu untuk mencukur dinding batu. Di lantai ada tumpukan tebal bubuk batu berwarna merah tua. Secara logika, tanah Gunung Qing Mao berwarna hijau. Tapi di sini, tanahnya berwarna merah cerah aneh dan memancarkan cahaya gelap. Namun untungnya demikian, karena sumber cahaya ini, Fang Yuan tidak perlu menyiapkan obor. Untuk menghindari dicurigai, Fang Yuan tidak menggunakan alat apa pun. Palu baja dan beliung tidak diragukan lagi lebih baik untuk memecahkan dinding batu, tetapi jika dia melakukannya, suara dinding yang pecah akan bergema di seluruh area. Terlepas dari apakah dunia luar akan mendengar suara samar atau keras, Fang Yuan ingin menghilangkan semua kemungkinan poin yang mencurigakan. Detail halus sering kali ditentukan dalam kemenangan atau kekalahan seseorang. Bagi Fang Yuan, berhati-hati bukan hanya poin baiknya, itu lebih seperti kebiasaan baginya. Di masa lalunya, dia ceroboh dan ceroboh, tetapi dia dengan cepat membayar harga yang mahal. Ada pepatah yang mengatakan, 'orang menjadi lebih pengecut ketika mereka menua'. Padahal sebenarnya ini bukan kepengecutan, tapi kehati-hatian yang sabar. 500 tahun pengalaman mendarah daging dalam kata hati-hati ke dalam jiwanya. "Engah." Menarik napas dalam-dalam, Fang Yuan perlahan menghentikan transmisi esensi primitifnya. Dia jatuh ke tanah, sangat kelelahan. Dia telah menggali sekitar tiga inci ketebalan dari seluruh lempengan dinding gambar yang tingginya setengah manusia. Fang Yuan menyeka keringat di dahinya sambil melatih bahunya dan meregangkan kakinya. Akibat berjongkok berjam-jam, rasa mati rasa pun terasa dari kakinya. 'Ketuk, ketuk, ketuk'.

Fang Yuan membengkokkan jari-jarinya dan mengetuk dinding batu. Mendengar suaranya, dia sedikit bahagia di dalam hatinya, karena dia tahu bahwa dinding semakin tipis. Menutup matanya untuk bermeditasi, dia memeriksa situasi di dalam lobangnya sekali lagi. Esensi purba tembaga hijau memiliki kurang dari 20% tersisa. "Teruslah bekerja keras!" Fang Yuan mengertakkan gigi dan mengulurkan tangan kanannya lagi ke dinding batu. Cahaya bulan berwarna biru air mempertahankan cahaya selama sekitar lima belas menit, lalu Fang Yuan tiba-tiba menghentikan tindakannya. Dia mengeluarkan lengan

kanannya dan menemukan bahwa dinding batu sudah memiliki lubang kecil di dalamnya. Dia segera berdiri dan menendang. Dengan suara gemuruh, lubang itu melebar dan menjadi sebesar keranjang bambu. Fang Yuan dengan hati-hati mundur beberapa langkah. Dia merasakan rasa bosan memancar dari lubang dan meresap ke dalam gua rahasia ini. Ventilasi gua rahasia tidak bagus. Fang Yuan memikirkannya sejenak dan memutuskan untuk meninggalkan celah batu, kembali ke dunia luar. Hanya setelah beberapa saat dia kembali. Rasa basi di dalam gua sedikit lebih baik dari sebelumnya, dan Fang Yuan terus memperbesar ukuran lubang, terkadang menggunakan Moonlight Gu, dan di lain waktu menggunakan tangannya untuk menggali, atau kakinya untuk menendang. Setelah beberapa saat, dia akhirnya memperluas lubang menjadi ukuran yang bisa dia muat. Melihat dari lubang tersebut, ada jalur diagonal ke bawah. Jalan itu awalnya sempit, tapi semakin dalam, semakin lebar jalannya. Seseorang harus menundukkan kepala saat masuk pada awalnya, tetapi menuju paruh kedua jalan, mereka mampu mengambil langkah besar dengan punggung tegak.

Dinding gua berwarna merah tanah yang aneh, memancarkan cahaya merah samar. Ini menyebabkan bagian dalam lorong terlihat. Tapi jalannya sangat panjang dan melampaui apa yang bisa dilihat mata. Karena sudutnya, Fang Yuan tidak bisa melihat apa yang ada di ujung jalan. Dia berdiri di pintu masuk gua dan tidak langsung masuk, malah menyipitkan mata dan berdiri di tempat. Warisan kekuatan tidak seperti warisan warisan. Warisan adalah ketika seorang Guru Gu meninggal dan meninggalkan barang-barangnya. Mereka yang menemukan warisan ini dapat menemukan barang-barang tersebut di mayat. Warisan kekuatan adalah ketika seorang Master Gu yang berada di ambang kematian dan enggan membiarkan warisannya punah, atau untuk memberi manfaat bagi generasi mendatang, atau ingin meninggalkan jejak terakhir keberadaannya di dunia, dengan sengaja memasang rintangan untuk diuji. orang-orang yang datang. Mengambil Flower Wine Monk sebagai contoh, dia mengatur warisan ini dengan tujuan yang jelas – untuk memelihara seorang pembalas dendam, untuk membalas dendam pada klan Gu Yue! Jika orang yang datang mampu melewati cobaan ini, dia akan memperoleh segala macam manfaat. Orang yang berhasil melewati ujian akhir akan mendapatkan seluruh warisan kekuatan. Menurut dua faksi, warisan kekuatan dibagi menjadi warisan yang benar dan warisan iblis. Warisan yang benar sering kali memiliki rancangan yang sangat indah, untuk menguji sifat dan karakter orang tersebut. Mereka yang gagal di tengah jalan, tidak akan berada dalam bahaya mematikan. Warisan setan lebih kompleks. Para pembudidaya iblis itu sering gila dan gigih, berdarah dingin, atau pembunuh massal, tidak dapat dinilai dengan standar normal. Beberapa warisan setan memiliki percobaan yang menguji pikiran. Dengan banyak keputusan yang membingungkan untuk dibuat, banyak orang akan jatuh ke dalam pikiran yang dalam dan menyakitkan tanpa mendapatkan satu hasil pun. Beberapa warisan iblis sangat sederhana, menjadi ruang rahasia dengan cacing Gu dan batu purba di dalamnya. Beberapa warisan setan sangat kejam, dan kegagalan di tengah jalan sering kali berarti kematian.

Beberapa lebih ekstrim – beberapa warisan pembudidaya iblis adalah kebohongan besar, menjadi jebakan raksasa itu sendiri. Mereka mengikuti aturan ‘menjatuhkan seseorang bersama mereka’, dan bahkan sebelum mati, mereka akan mengatur percobaan ini dan menipu orang lain. “Apa jenis warisan Flower Wine Monk?” Fang Yuan berpikir keras. Dengan ingatan kehidupan sebelumnya, dia bersih dari warisan iblis terkenal di masa depan. Tapi yang ini khususnya, tidak ada yang menemukannya dalam hidupnya, dan Fang Yuan tidak mengetahui detailnya. “Benar, kemungkinan jebakan tidak tinggi. Jika tidak, Flower Wine Monk tidak akan mendesain dinding gambar ini. Tapi apakah ada mekanisme

tersembunyi?” Fang Yuan mengambil batu dan melemparkannya ke dalam gua. Batu itu berguling di jalan setapak dan dengan cepat keluar dari pandangan Fang Yuan; dia bisa mendengar serangkaian suara bertabrakan bergema di dalam gua. Fang Yuan berpikir keras. Hasil pengujian batuan menunjukkan bahwa itu aman. Tapi dia belum memasuki jalan setapak, dan malah mengeluarkan bubuk batu dan menyebarkannya di sekitar pintu masuk gua rahasia. Pada saat yang sama, ia menyebarkan lapisan di celah celah batu tersebut. Selanjutnya, dia keluar dari celah batu yang sempit dan meninggalkan tempat itu. Sekitar beberapa ratus meter dari sungai di semak tersembunyi, dia menemukan anggur bambu hijau yang dia bawa kali ini. Membuka segelnya, dia meminum seteguk besar dan dengan sengaja menumpahkan beberapa minuman keras, meletakkannya di pakaiannya dan membuatnya berbau alkohol. Membawa anggur, dia kembali ke desa, dan setelah mencapai asrama sekolah, saat itu tepat tengah malam. Jika dia tidak sering kembali pada malam hari, orang akan curiga. Ini lebih baik, keluar lebih awal di malam hari dan kembali larut malam. Saat menemukan cacing Liquor, Fang Yuan sudah melakukan ini, dan dengan latar belakang itu, perilaku seperti itu tidak aneh. Bintang-bintang memudar dan matahari muncul, malam yang sunyi.